

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang secara khusus memanfaatkan filosofi positivisme untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapat melalui penyebaran kuisioner kepada responden.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah objek penelitian dimana dilakukannya kegiatan penelitian. Agar permasalahan tidak terlalu luas maka diperlukan penjelasan objek yang menjadi tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan RS Islam Ibnu Sina Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat sebagai objek penelitian. Waktu penelitian merupakan kapan penelitian dilakukan. Penentuan waktu dimaksud untuk memudahkan memahami dan menentukan kapan dilakukannya penelitian, sehingga penelitian tidak terlalu lama atau melebihi waktu yang ditetapkan. Waktu penelitian dilaksanakan berdasarkan lama waktu kegiatan penelitian baik dari survey lapangan, pembuatan proposal, penelitian, pengumpulan data penelitian, sampai pengumpulan hasil penelitian dan proses kegiatan

⁵² Frendy Wibowo, Eny Sosilowati, and Adi Andika Setiyawan, "Fenomena Turnover Intention Pada Generasi Z Dalam Revolusi Industri 5.0," *Journal of Management and Digital Business* 4, no. 2 (2024): 313–25, <https://doi.org/10.53088/jmdb.v4i2.1120>.

penyelesaian penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada Januari 2025-Agustus 2025.

C. Sumber Data

Sumber data adalah hal-hal yang menjadi bahan pada penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya dan digunakan oleh penulis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini memakai data primer disebabkan informasinya diambil langsung dari sumber asli yaitu kuesioner yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun secara tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat peneliti melalui beragam sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder ini bisa ditemukan di berbagai tempat, seperti: buku, jurnal, berita, website dan lain-lain.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Roflin dan Liberty dalam Primadi, semua unit analisis yang memiliki karakteristik atau hubungan dengan masalah penelitian disebut sebagai populasi penelitian. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang populasi dalam penelitian, penting untuk memahami tingkat dan karakteristik populasi. Dalam penelitian, populasi mengacu pada semua orang, objek, atau peristiwa yang

menjadi subjek penelitian.⁵³ Populasi dari penelitian ini adalah Perawat yang bekerja di RS Islam Ibnu Sina Kota Bukittinggi dengan jumlah keseluruhan 186 berdasarkan data per Mei tahun 2025.

2. Sampel

Menurut Mukhid sampel adalah sebagian dari populasi yang mewakili populasi yang diambil dengan teknik tertentu sebagai data empiris penelitian.⁵⁴ Sampel merupakan pecahan dari suatu populasi yang dikumpulkan dengan cara tertentu lalu mempunyai karakteristik yang jelas serta menyeluruh yang dianggap bisa menggantikan populasi. Peneliti memilih tempat untuk melakukan observasi penelitian di RS Islam Ibnu Sina Kota Bukittinggi, dan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah Perawat di RS Islam Ibnu Sina Kota Bukittinggi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini di perlukan karna jumlah populasi 186 orang dan di anggap cukup besar. Meneliti seluruh populasi akan memakan banyak waktu, biaya, dan tenaga karna RS Islam Ibnu Sina memiliki tiga shift kerja. Oleh karna itu jumlah sampel di tentukan berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus Slovin:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

⁵³ Primadi Candra Susanto et al., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi , Sampel , dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)” 3, no. 1 (2024): 1–12.

⁵⁴ Abd.Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021.

N = Jumlah Populasi

E = Perkiraan tingkat kesalahan, disini tingkat eror ditentukan 10%

Berdasarkan rumus ini, jumlah sampel dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

$$n = \frac{186}{1 + 186 \cdot (0,05)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186 \cdot (0,0025)}$$

$$n = \frac{186}{1 + 0,465}$$

$$n = \frac{186}{1,465}$$

$$n = 126,96 = 127$$

Maka diperoleh hasil jumlah perhitungan sampel minimal menggunakan rumus slovin yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebesar 127 responden.

Adapun karakteristik dari responden yang akan dianalisis yaitu :

1. Bekerja di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Bukittinggi
2. Bekerja sebagai Perawat

E. Metode Pengambilan Data

Setiap metode penelitian memiliki cara unik untuk mengumpulkan data dari responden. Studi kuantitatif memiliki karakteristik statistik, terdiri dari angka nominal. Data dikumpulkan menggunakan teknik seperti angket karena berupa angka dan nominal. Dalam penelitian kuantitatif, jenis pertanyaan yang diajukan secara terstruktur dikenal sebagai

wawancara. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data primer.⁵⁵ Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan partisipan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk diisi. sedangkan data sekunder memberikan informasi penting terkait latar belakang dan teori pendukung dalam penelitian.⁵⁶

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁵⁷ Instrumen Pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan memberikan pertanyaan melalui pertanyaan atau kuisisioner, kuisisioner atau yang juga dikenal dengan angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Instrumen Pengumpulan data lapangan teknik ini digunakan untuk menemukan data empiris dengan menggunakan angket. Angket disusun menurut skala likert. Yang disusun dengan tingkat (SS), (S), (KS), (TS), (STS). Skala yang digunakan adalah skala likert . Skala likert adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang mengenai suatu

⁵⁵ Waruwu Marinu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

⁵⁶ Transekonomika Akuntansi et al., "Pengaruh Work-Life Balance , Pengembangan Karir , dan Kompensasi Terhadap Turnover Intention Pada Generasi Z Di E-Commerce" 4, no. 6 (2024): 1147–65.

⁵⁷ Muqorrobin Firdaus, "Intrumen Penelitian," *Metodelogi Penelitian*, 2010, 15–20.

peristiwa atau fenomena sosial . Angket ini menggunakan skala likert yaitu:⁵⁸

Tabel 3.1 Skala Likert variabel

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya tanpa adanya tekanan dari pihak peneliti di dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan angket agar tidak lari dari permasalahan yang telah diteliti.

G. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek yang mempunyai banyak variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁵⁹ Variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas biasanya disebut dengan variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang

⁵⁸ Adib, H. S. (2017). "Teknik pengembangan instrumen penelitian ilmiah di perguruan tinggi keagamaan islam", In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.

⁵⁹ Jurnal Hikmah, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian," *Computer Graphics Forum* 39, no. 1 (2020): 672–73, <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>.

mempengaruhi variabel dependen, bentuk hubungan antara variabel dapat berupa korelasi atau sebab akibat.⁶⁰ *Work-Life Balance* dan *Self-Efficacy* menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen.⁶¹ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Employee Engagement*.

c. Variabel Mediasi/Intervening(Z)

Variabel intervening atau mediasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen secara tidak langsung.⁶² Variabel ini menjadi perantara antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini variabel intervening yaitu *Job Satisfaction*.

2. Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
<i>Work-Life Balance</i>	<i>Work-Life Balance</i> adalah bagaimana seorang individu dapat menyeimbangkan antara kebutuhan pekerjaan dengan kebutuhan pribadi dan keluarganya.	1. Waktu 2. Perilaku 3. Ketegangan 4. Energi	Likert

⁶⁰ Garaika Darmanah, *Metodologi Penelitian*, vol. 11, 2019.

⁶¹ Darmanah.

⁶² Darmanah.

<i>Self Efficacy</i>	<i>Self Efficacy</i> adalah keyakinan seseorang bahwa mereka dapat melakukan segalanya kemampuan, potensi, dan kecenderungan yang ada pada dirinya untuk mengendalikan atau mengatasi situasi, baik saat ini maupun di masa depan.	1. Tingkat (Level) 2. Kekuatan (Strenght) 3. Generalisasi	Likert
<i>Islamic Work Ethic</i>	<i>Islamic Work Ethic</i> adalah orientasi formatif terhadap pekerjaan, yang mempengaruhi partisipasi dan keterlibatan karyawan di tempat kerja yang menjadi seperangkat prinsip moral yang membedakan yang benar dan yang salah dalam konteks Islam.	1. Perceived Work as Worship 2. Effort (usaha) 3. Cooperation (Bekerja sama) 4. Moral Responsibility (Tanggung Jawab Moral)	Likert
<i>Employee Engagement</i>	<i>Employee Engagement</i> adalah hasrat karyawan terhadap pekerjaan, dimana mereka bekerja dan mengekspresikan diri secara fisik, kognitif, dan emosi selama melakukan pekerjaan.	1. Vigor (kekuatan) 2. Dedication (dedikasi) 3. Absorption (penyerapan)	Likert

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu berupa pengumpulan data, pengolahan data, meringkas hasil olah data sehingga membentuk suatu kesimpulan penelitian.⁶³

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, 2022.

1. Analisis Deskriptif

Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono adalah metode dalam menganalisis data dengan menampilkan data yang sudah diperoleh.⁶⁴

2. Analisis *Structural Equation Modeling* (SEM)

Structural Equation Modeling (SEM) adalah sekumpulan teknik statistika yang memungkinkan pengujian suatu rangkaian hubungan yang relatif rumit yang tidak dapat dipecahkan oleh persamaan regresi linear.⁶⁵ Menurut Byrne *Structural Equation Modeling* adalah metode analisis statistik yang menggunakan pendekatan struktural untuk memecahkan suatu masalah atau fenomena yang muncul. Metode analisis SEM juga merupakan analisis multivarian dari kelanjutan analisis jalur (*path analysis*) dan regresi berganda (*multiple regression*).⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan SEM dengan software yang digunakan untuk menganalisis data adalah Smart-PLS 3.0.

3. *Partial Least Square* (PLS)

Partial Least Square (PLS) tidak didasarkan pada banyak asumsi, sehingga merupakan suatu teknik analisa yang cukup kuat. Selain itu, persyaratan untuk analisa data ini adalah tidak perlunya

⁶⁴ Hafni Sahir.

⁶⁵ Lenni Khotimah Harahap, "Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)," *Fakultas Sains Dan Teknologi Uin Walisongo Semarang*, no. 1 (2020): 1.

⁶⁶ Muhammad Darwin and Khoirul Umam, "Analisis Indirect Effect Pada Structural Equation Modeling," *Nucleus* 1, no. 2 (2020): 50–57, <https://doi.org/10.37010/nuc.v1i2.160>.

data yang berdistribusi normal multivariat dan tidak perlu ukuran sampel yang cukup besar. Kemudian, PLS juga bisa diaplikasikan dalam mengonfirmasi teori. Selain bisa mengonfirmasi teori, Partial Least Square bisa mendeskripsikan ada atau tidak adanya korelasi antar variabel laten. Dengan demikian, menjadikan PLS lebih cocok untuk analisa data pada penelitian ini. Tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini, yaitu:

a. *Outer Model* atau Model Pengukuran

Outer Model atau model pengukuran adalah pengukuran model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk) dengan indikatornya. Indikator-indikator dapat dirujuk dari referensi.⁶⁷ Analisis ini bertujuan menguji validitas dan reliabilitas suatu data dalam penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian, yaitu untuk memastikan indikator tersebut layak digunakan (valid dan reliabel).

1) Uji Validitas

Uji validitas dipakai dalam pengukuran valid atau tidak validnya angket penelitian. jika pertanyaan kuesioner bisa mengungkapkan sesuatu yang diukur, maka dapat dikatakan bahwa kuesioner itu valid.

a) Convergent Validity

⁶⁷ A Juliandi, "Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS," *Jangan Belajar* 1, no. was (2018): 1–4.

Convergent validity mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variable laten. Dalam evaluasi convergent validity dari pemeriksaan individual item realibility, dapat dilihat dari standardize loading faktor. Standardize loading faktor menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran atau indikator dengan konstraknya. Korelasi dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai $>0,7$.⁶⁸

b) Discriminant Validity

Discriminant validity mengukur seberapa jauh suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya. Nilai discriminant validity yang tinggi memberikan bukti bahwa suatu konstruk adalah unik dan mampu menangkap fenomena diukur. Cara menguji discriminant validity adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari AVE dengan nilai korelasi antar konstruk. Dengan SmartPLS, discriminant validity didapatkan dengan melihat nilai Cross Factor Loadings. Nilai discriminant validity dianggap stabil jika $>0,5$.⁶⁹

⁶⁸ Irwan and Khaeryna Adam, "Metode Partial Least Square (Pls) Dan Terapannya," *Teknosains* 9, no. 1 (2020): 53–68.

⁶⁹ Agus Rifai, "Partial Least Square-Structural Equation Modeling (Pls-Sem) Untuk Mengukur Ekspektasi Penggunaan Repositori Lembaga (Pilot Studi Di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)," *Al-Maktabh* 14 (2015): 56–65.

c) Average Variance Extracted (AVE)

Dalam analisis faktor konfirmatori, persentase rata-rata nilai AVE antar item atau indikator suatu set konstruk laten merupakan ringkasan convergent indikator. Konstruk yang baik adalah jika nilainya $AVE \geq 0,5$.⁷⁰

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas bisa dilakukan dengan memakai dua cara yaitu, composite reability dan cronbach's alpha.⁷¹

a) Composite Reability

Composite Reability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas dari indikator-indikator pada suatu variabel.⁷² Data variabel yang memiliki composite reliability > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi.⁷³

⁷⁰ Rifai.

⁷¹ Risky Nur Adha, Nurul Qomariah, and Achmad Hasan Hafidzi, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember," *Jurnal Penelitian IPTEKS* 4, no. 1 (2019): 47, <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>.

⁷² Pieter Novry et al., "Pengaruh Employer Branding Terhadap Turnover Intention Di Mediasi Oleh Employee Engagement Pada PT . Federal International Finance Ambon" 3, no. November (2022): 3346–58.

⁷³ I Made Anom Arya Pering, "Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (SEM) Smart-PLS 3.0," *Jurnal Satyagraha* 03, no. 02 (2021): 28–48.

b) *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai antara nol sampai satu. Konstruk dapat dikatakan reliable jika nilai Cronbach alpha $> 0,70$.⁷⁴

b. *Inner Model* atau Model Struktural

Pengujian inner model adalah pengembangan model berdasarkan teori dan konsep dalam menganalisis hubungan antara variabel eksogen dan endogen yang telah dijabarkan dalam kerangka konseptual.⁷⁵

1) Uji R-Square

Uji R-Square ini untuk mengukur seberapa besar kekuatan prediksi model. R-square juga menunjukkan seberapa besar variabel laten eksogen mampu menjelaskan variabel laten endogen. Semakin tinggi nilai R-Square, semakin baik variabel memprediksi model.⁷⁶

2) F-Square

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk mengukur dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi

⁷⁴ Andi Maulana, "Analisis Validitas , Reliabilitas , Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa" 3, no. 3 (2022): 133–39.

⁷⁵ Ryani Dhyani Parashakti, "Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja(K3), Lingkungan Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan" 1, no. 3 (2020): 290–304, <https://doi.org/10.31933/JIMT>.

⁷⁶ Fadhrayani Eliani, Rais, "Grouping Analysis of Maternal and Child Health Degree in Indonesia , Using Structural Equation Modeling Partial Least Square-Prediction Oriented Segmentation (Sem Pls- Pos) Menggunakan Structural Equation Modeling Partial Least Square-" 19, no. 3 (2023): 473–83, <https://doi.org/10.20956/j.v19i3.22060>.

(eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Menurut Juliandi jika nilai f^2 sebesar 0,02 menunjukkan bahwa variabel eksogen memiliki efek yang kecil (lemah) terhadap endogen, nilai f^2 sebesar 0,15 menunjukkan bahwa variabel eksogen memiliki efek yang moderat, dan nilai f^2 sebesar 0,35 menunjukkan bahwa variabel eksogen memiliki efek yang besar terhadap endogen.⁷⁷

3) Uji Path Coefficient

Path Coefficient atau Koefisien Jalur adalah nilai estimasi yang menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel laten pada model struktural. Nilai koefisien jalur t dan p -value dapat digunakan untuk menentukan signifikansi atau tidaknya nilai koefisien jalur.⁷⁸

I. Uji Hipotesis (*Boostrapping*)

Uji hipotesis ini memberikan nilai signifikansi dari masing-masing indikator.⁷⁹ Tujuan dari melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh signifikan antara konstruk penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan nilai t -tabel dan nilai t -statistik yang dihasilkan dari prosedur *bootstrapping* pada software smart PLS. Nilai t -statistik yang

⁷⁷ Pengaruh Budaya et al., “JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Sekolah Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Guru Pada The Influence of Organizational Culture and Principal Leadership on Teacher Competence and Performance at The” 12, no. 2 (2020): 393–406.

⁷⁸ Novi Mardiana and Ahmad Faqih, “Model SEM-PLS Terbaik Untuk Evaluasi Pembelajaran Matematika Diskrit Dengan LMS Best SEM-PLS Model to Evaluate Discrete Mathematics Learning with LMS” 13, no. 3 (2019): 157–70.

⁷⁹ Innes Hernikasari, Hapzi Ali, and Hadita Hadita, “Model Citra Merek Melalui Kepuasan Pelanggan Bear Brand: Harga Dan Kualitas Produk,” *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 3, no. 3 (2022): 329–46, <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i3.837>.

lebih besar dari nilai t-tabel menunjukkan hubungan signifikan antara variabel penelitian. Dalam pengujian hipotesis, hasilnya dianggap signifikan jika nilai t-statistik $> 1,97$. Namun, jika nilai t-statistik $< 1,97$ hasilnya tidak signifikan.

